



PELATIHAN PEMBUATAN KUE STIK RUMPUT LAUT DI DESA TUANANGA KECAMATAN POTO TANO KABUPATEN SUMBAWA BARAT

Ahdi Topan Sofyan^{1*}, Agus Jayadi²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cordova

*E-mail: ahditopan15@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari kegiatan Kuliah Keja Nyata Tematik (KKNT) mahasiswa Universitas Cordova. Bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan kue stik berbahan dasar rumput laut kepada masyarakat di desa Tuananga kecamatan Poto Tano kabupaten Sumbawa Barat. Kegiatan dibagi dalam tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihannya telah dilakukan pada bulan agustus 2022, bertempat di balai Desa Tua Nanga. Pelatihannya diberikan dengan metode ceramah dan praktik langsung. Adapun sasaran peserta dari program ini yaitu masyarakat Desa Tuananga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat khususnya ibu-ibu PKK. Kegiatan berjalan lancar dan sesuai rencana. Peserta sangat antusias dan mengikuti kegiatan sampai akhir.

Kata kunci: pelatihan, kue, stik rumput laut,

TRAINING IN SEAWEED STICK CAKE MAKING IN TUANANGA VILLAGE, POTO TANO SUB-DISTRICT, WEST SUMBAWA REGENCY

ABSTRACT

This community service activity is part of the Kuliah Keja Nyata Tematik (KKNT) activities for Cordova University students. Aims to provide training on making seaweed-based cake sticks to the community in Tuananga village, Poto Tano district, West Sumbawa regency. Activities are divided into three main stages, namely the preparation stage, implementation stage, and evaluation. The implementation phase of the training activities was carried out in August 2022, at the Tua Nanga Village hall. The training is given by lecture method and hands-on practice. The target participants of this program are the people of Tuananga Village, Poto Tano District, West Sumbawa Regency, especially PKK members. Activities went smoothly and according to plan. The participants were very enthusiastic and took part in the activity until the end.

Keywords: Training, cake, seaweed stick

PENDAHULUAN

Desa Tuananga merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan poto tano kabupaten Sumbawa Barat. Desa ini memiliki wilayah pantai yang indah dan kaya akan sumber daya alam, terutama rumput laut. Rumput laut adalah salah satu komoditas unggulan di daerah ini, yang digunakan dalam berbagai makanan tradisional dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi produk bernilai tambah.

Meskipun potensi besar ini, sebagian besar penduduk Desa Tuananga belum memanfaatkan rumput laut secara optimal. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan rumput laut menjadi produk yang bernilai tambah seperti kue stik rumput laut telah menjadi hambatan utama dalam pengembangan ekonomi masyarakat setempat. Kurangnya pemahaman mereka terhadap tata cara pembuatan kue dan harga bahan-bahan yang terkadang memberatkan mereka untuk membeli, serta banyaknya aktivitas mereka yang mereka lakukan diluar rumah misalnya berkebun tentunya akan menjadi suatu alasan mereka untuk lebih memilih membeli kue dari pada membuatnya sendiri.

Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat Desa Tuananga mengenai pembuatan kue stik rumput laut sebagai langkah awal dalam mengoptimalkan potensi sumber daya lokal yang ada, sekaligus membangkitkan minat masyarakat untuk membuat kue. Dengan memberikan pelatihan pembuatan kue stik rumput laut, masyarakat Desa Tuananga akan mampu mengembangkan keterampilan baru dan memperluas wawasan mereka dalam hal pengolahan rumput laut. Pelatihan ini akan memberikan mereka pengetahuan tentang teknik-teknik pembuatan kue



stik yang berkualitas, penggunaan bahan-bahan baku yang tepat, serta pemahaman tentang standar kebersihan dan keamanan pangan.

Diharapkan melalui pelatihan ini, masyarakat Desa Tuananga dapat menghasilkan kue stik rumput laut yang memiliki nilai jual tinggi dan mampu memenuhi permintaan pasar lokal maupun regional. Dalam jangka panjang, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Selain manfaat ekonomi, pelatihan ini juga memiliki aspek keberlanjutan lingkungan. Dengan mengembangkan potensi rumput laut yang ada secara berkelanjutan, kami dapat membantu menjaga keseimbangan ekosistem laut dan mengurangi tekanan terhadap sumber daya alam yang semakin terbatas. Atas dasar itulah pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) ini penulis mencoba mengangkat judul “Pelatihan Pembuatan Stik Rumput Laut” sebagai wujud dari salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan tinggi yakni Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya pada Dosen Universitas Cordova.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) mahasiswa Universitas Cordova. Kegiatannya pelatihan ini dibagi dalam tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Pada Tahap persiapan, dilakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, yaitu dengan pemerintah desa Tuananga, ibu-ibu PKK sebagai calon peserta dan juga dosen-dosen Universitas Cordova sebagai calon pembicara.

Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihannya telah dilakukan pada bulan agustus 2022, bertempat di balai Desa Tuananga. Pelatihannya diberikan dengan metode ceramah dan praktik langsung. Adapun sasaran peserta dari program ini yaitu masyarakat Desa Tuananga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat khususnya ibu-ibu PKK. Hal ini ditujukan karena membuat kue adalah salah satu hobi yang identik dengan kaum ibu. Sehingga agar lebih mudah dalam memahami serta mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Acara dikemas dalam bentuk seminar dengan tema “pelatihan manajemen usaha kecil di bidang tata boga berbahan dasar rumput laut”. Dengan narasumber utama yaitu bapak Ahdi Topan Sofyan dan bapak Agus Jayadi. Pada tahap evaluasi, dilakukan secara menyeluruh, membuat laporan, dan menyusun artikel publikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Universitas Cordova di laksanakan ± 45 hari yang mana dalam proses pelaksanaannya mahasiswa di tuntut untuk bisa mengeksplor bakat, minat dan kemampuan sesuai bidang ilmu. Adapun pada program pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Pembuatan Kue Stik rumput Laut” di Desa Tuananga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. Namun sebelum menentukan program kegiatan tersebut tentunya ada tahapan-tahapan yang harus terlebih dahulu dilalui di antaranya ialah: (1) Observasi; (2) Perencanaan dan persiapan; dan (3) Pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan observasi adalah kegiatan awal yang dilakukan guna mengetahui kondisi masyarakat yang ada di desa dan agar dapat menentukan masalah atau persoalan yang akan di angkat menjadi judul kegiatan mahasiswa. Dari hasil kegiatan tersebut sehinganya di peroleh judul “Pelatihan Pembuatan Kue Stik Rumput Laut”.

Kegiatan observasi ini dilaksanakan di Desa Tuananga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat selama satu hari tanggal 18 Agustus 2022. Adapun observasi ini dilakukan melalui diskusi dengan ibu kades selaku ketua PKK, ibu anggota PKK, serta beberapa warga di Desa Tuananga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. Dalam kegiatan observasi di peroleh hasil sebagai berikut :

1. Kurangnya minat masyarakat untuk mengasah keterampilan mereka dalam membuat kue.
2. Kurangnya pengetahuan tentang bagaimana membuat kue dari bahan rumput laut.
3. Masyarakat yang lebih memilih membeli dari pada membuat kue.

Perencanaan dan persiapan kegiatan pelatihan bertujuan untuk menyiapkan segala bentuk keperluan yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap ada beberapa hal yang harus disiapkan di antaranya menyusun jadwal pelaksanaan program dan menyiapkan peralatan dan

bahan-bahan yang akan digunakan dalam proses pembuatan kue stik rumput laut. Persiapan tersebut membutuhkan biaya sebesar Rp 255.000,- dan dilakukan selama 1 hari.

Pada saat pelaksanaan kegiatan, acara dimulai dengan pengenalan dengan ibu-ibu peserta agar pelatihan dapat berjalan dengan lancar. dilanjutkan dengan memperkenalkan peralatan dan bahan-bahan yang akan digunakan.

Adapun peralatan dan bahan yang digunakan untuk membuat kue stik adalah :

- Peralatan :
 - 1) kompor
 - 2) Wajan
 - 3) Gilingan kue stik
- Bahan-bahan :
 - 1) Mentega blueband 2 saset
 - 2) Tepung terigu ½ kg
 - 3) Rumput Laut 1 kg
 - 4) Telur 6 butir
 - 5) Minyak Goreng 2 Liter

Selanjutnya untuk lebih meningkatkan antusiasme ibu-ibu, maka kami memanggil beberapa orang untuk ikut membantu dalam proses pembuatan kue tersebut. Hal ini dilakukan agar peserta lebih mudah memahami proses pembuatan kue stik yang bahan dasarnya dari rumput laut.

Hasil akhir yang dicapai setelah dilakukannya Pelatihan ini yaitu ibu-ibu PKK Desa Desa Tuananga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat terlihat begitu antusias saat mengikuti pelatihan yang diberikan. sehingga sebagian besar dari mereka mulai memahami tentang bagaimana cara membuat kue stik dari rumput laut. Hal ini terbukti juga dengan adanya beberapa orang yang telah berhasil membuat sendiri kue stik dari rumput laut ini untuk dihidangkan pada saat ada tamu.

Pada tahap evaluasi kegiatan, kami melakukan evaluasi kegiatan secara menyeluruh. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kelemahan dari setiap langkah kegiatan (Yahya, 2020). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini sukses terlaksana. Tujuan kegiatan telah tercapai. Kegiatan pengabdian ini mampu memberikan semangat berwirausaha ibu-ibu PKK (Suryani, 2021). Produk memiliki potensi yang bagus untuk dikembangkan karena dapat mendatangkan keuntungan ekonomi bagi masyarakat (Fatmawati, 2021).

Beberapa dokumentasi kegiatan



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pelatihan Pembuatan Kue Stik Rumput Laut

Dibuka langsung oleh Bapak Ahdi Topan Sofyan, S.E., M.M dan Bapak Hamzah selaku Kepala Desa Tuananga



Gambar 2. Saat memperkenalkan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kue stik rumput laut bersama ibu-ibu PKK.



Gambar 3. Foto Bersama dengan Peserta Pelatihan



Gambar 4. Hasil dan Kemasan Stik Rumput Laut Karya Peserta

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan telah berhasil dilakukan. Peserta pelatihan dapat memahami materi pelatihan dengan baik. Rumput laut berhasil diolah dan dibuat menjadi sebuah produk bernilai jual berupa Stik Rumput laut. Produk memiliki potensi yang bagus untuk dikembangkan karena dapat mendatangkan keuntungan ekonomi bagi masyarakat.

Kami menyarankan bagi ibu-ibu PKK Desa Tuananga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat agar kiranya lebih semangat dalam berkreasi dan berinovasi dalam menghasilkan kue-kue baru yang memiliki nilai ekonomis. Sehingga selain dapat dikonsumsi secara pribadi dapat pula diproduksi secara massal untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Sedangkan bagi kepada rekan-rekan mahasiswa KKN selanjutnya agar kiranya dapat melanjutkan program yang telah dibuat ini dengan memberikan inovasi sehingga program ini tidak terhenti.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, F., Yahya, F., Aini, R. Q., Suryani, E., & Suhendra, R. (2021). PENDAMPINGAN USAHA STIK DARI EKSTRAK KULIT BUAH NAGA MERAH (*HYLOCEREUS POLYRHIZUS*). *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Suryani, E., Yusnia, E., & Fatmawati, F. (2021). MENGGAPAI DUNIA DENGAN BERWIRAUSAHA (PENDAMPINGAN SANGGAR KEGIATAN BELAJAR KABUPATEN SUMBAWA KAMPUS II DESA BATU BANGKA). *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 38-41.
- Yahya, F., Hermansyah, H., Syafruddin, S., Fitriyanto, S., & Musahrain, M. (2020). Pelatihan Desain Grafis untuk Kelompok Pemuda Kreatif Desa Gontar Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
- Yahya, F., Mardhia, D., Sentaya, I. M., Sulindra, . I. G. M. ., & Ratu, T. (2021). PENYULUHAN TENTANG PELUANG DAN TANTANGAN BERWIRAUSAHA BAGI MAHASISWA DI ERA NEW NORMAL . *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 24-28.